

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anton Haryono
NIM : 4140411-026
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknologi Industri

Judul Skripsi:ANALISA IMPLEMENTASI DAN RANCANGAN
TRANSMISI MICROWAVE LINK DIGITAL

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan laporan Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas Mercu Buana.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, Juni 2010
Penulis

Materai Rp. 6000

[Anton Haryono]

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISA IMPLEMENTASI DAN RANCANGAN TRANSMISI MICROWAVE RADIO LINK DIGITAL



Nama : Anton Haryono
NIM : 4140411-026
Program Studi : Teknik Elektro
Peminatan : Telekomunikasi

Mengetahui,

Pembimbing,

Koordinator TA,

(Ir. Said Attamimi, MT)

(Ir. Yudhi Gunardi, MT.)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Elektro

(Ir. Yudhi Gunardi, MT.)

ABSTRAKSI

Dalam dunia telekomunikasi microwave radio link sering banyak disebut-sebut. Namun bagi masyarakat awam kadang kurang dimengerti, dalam hal ini microwave radio link mempunyai peranan penting sebagai media untuk menghubungkan data dari sumber ke tujuan. Salah satu transmisi informasi dengan media udara point to point adalah sistem microwave.

Pengadaan microwave radio link didasari karena faktor biaya yang lebih murah dan juga bisa menjangkau daerah yang susah dilalui dengan menggunakan media kabel. Dengan keberhasilan penerimaan sinyal informasi tergantung pada keakuratan nilai parameter dari microwave radio link yang akan di implementasikan termasuk RSL (Received Signal Level) minimum yang diperoleh serta kemungkinan terbebas dari gangguan yang lain seperti faktor kelengkungan bumi.

Dalam penelitian ini kita menggunakan perangkat lunak pathloss sebagai alat untuk merancang dan mendapatkan semua parameter seperti path profile, jarak point to point serta diameter antenna yang digunakan sehingga hasil pengukuran BER dan nilai throughput tidak mendapatkan masalah dalam pengiriman data, sehingga data yang dikirim sempurna.

Untuk itu agar hasil yang didapatkan sempurna maka faktor link budget sangat berpengaruh dalam penentuan hasil dari implementasi.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah, penulis persembahkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencerahkan taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “ ANALISA RANCANGAN DAN IMPLEMENTASI MICROWAVE LINK DIGITAL”. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Teknik Elektro Universitas Mercu Buana.

Amanah sebagai mahasiswa telah terlengkapi dengan selesaiannya tugas akhir ini. Hal ini hanya dapat dilalui dengan izin, kehendak, kemudahan, kekuatan, serta kekuasaan-Nya. Rasanya sebanyak apapun ibadah yang dilakukan tidak akan menandingi banyaknya nikmat yang penulis rasakan yang dikaruniakan Allah SWT, yaitu dengan selesaiannya tugas akhir ini.

Penulis berharap mudah-mudahan Allah SWT memudahkan jalan hambaNya yang selalu menolong hambaNya yang lain dengan penuh keikhlasan dan mudah-mudahan tugas akhir yang masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan ini dapat memotivasi rekan-rekan mahasiswa semua. Dengan demikian keluaran ilmu yang dihasilkan dari kampus bukan hanya sekedar teori, tapi bermanfaat secara praktis bagi masyarakat luas Amin.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Jakarta, Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAKSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR ISTILAH	x

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang	1
I.2 Perumusan Masalah	2
I.3 Batasan Masalah	2
I.4 Tujuan	2
I.5 Metodologi Penelitian	2
I.6 Sistematika Penulisan	3

BAB II TRANSMISI MICROWAVE RADIO LINK DIGITAL

II.1 Pengertian Media Transmisi	5
II.1.1 Mode Transmisi	5
II.1.2 Seputar Bandwidth dan Throughput	7
II.2 Sistem Jaringan Microwave Radio Link	9
II.2.1 Topologi Jaringan	9
II.3 Pendahuluan Microwave Radio Link	16
II.3.1 Metode Akses Radio Gelombang Mikro	17
II.3.2 Spektrum Frekuensi Gelombang Radio	20
II.4 Sistem Komunikasi Microwave Radio Link	24

BAB III PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI TRANSMISI MICROWAVE RADIO LINK DIGITAL

III.1 Perancangan Radio Link Digital	33
III.1.1 Propagasi Gelombang Radio	38
III.1.2 Perhitungan Link Budget	39
III.1.3 Perhitungan Hasil Survey	40
III.2 Implementasi Microwave Link Digital	47
III.2.1 Peralatan Yang Digunakan	48
III.2.2 Tahapan Implementasi Microwave Radio Link	49
III.3 Comissioning Microwave Link Digital	51
III.4 Pengetesan Implementasi Microwave Link Digital	54
III.4.1 Perhitungan Avalaibility	54
III.4.2 Perhitungan Path Avalaibility	55
III.4.3 Perhitungan Fade Margin	55
III.4.4 Perhitungan Throughput	56

BAB IV ANALISA HASIL RANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

IV.1 Analisa Planning	57
IV.1.1 Analisa Jarak	57
IV.1.2 Analisa Path Profile	58
IV.2 Analisa Implementasi	62
IV.2.1 Analisa RSL	62
IV.2.2 Analisa BER	71
IV.2.3 Analisa Throughput	78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan	88
V.2 Saran	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Topologi Bus	11
Gambar 2.2 : Topologi Star.....	12
Gambar 2.3 : Topologi Ring	14
Gambar 2.4 : Topoogi Mesh	15
Gambar 2.5 : Topologi Campuran	16
Gambar 2.6 : Konfigurasi Umum Microwave Radio Link	17
Gambar 2.7 : Metode Akses FDMA	17
Gambar 2.8 : Metode Akses TDMA	18
Gambar 2.9 : Metode Akses CDMA	18
Gambar 2.10 : Spektrum Elektromagnetik untuk media transmisi	23
Gambar 2.11 : Blok diagram Sistem Transmisi Microwave radio link	24
Gambar 2.12 : Antena dan ODU Microwave Radio Link	27
Gambar 2.13 : Blok Diagram Indoor Unit	27
Gambar 2.14 : IDU Microwave Radio Link	29
Gambar 2.15 : Spesifikasi Kabel Belden	30
Gambar 3.1 : Hubungan Symbol rate dengan Ebno	37
Gambar 3.2 : Form Hasil Survey	41
Gambar 3.3 : Diagram Alur perhitungan link budget	47
Gambar 3.4 : flowchart persiapan implementasi	50
Gambar 3.5 : Setting frekuensi perangkat	52
Gambar 3.6 : Monitor Transmit Power	53
Gambar 3.7 : Monitor Kapasitas radio	53
Gamber 3.8 : Grafik perbandingan tegangan dan RSL	54
Gambar 4.1 : Hasil pengukuran menggunakan GPS	58
Gambar 4.2 : Perhitungan jarak menggunakan software pathloss	59
Gambar 4.3 : Path profile link	60
Gambar 4.4 : Informasi umum jalur link	61
Gambar 4.5 : Informasi umum jalur link	61
Gambar 4.6 : Grafik tegangan dengan Level penerimaan	63

Gambar 4.7 : Perumpamaan ada obstacle pada jalur link	64
Gambar 4.8 : Diagram pengetesan Fade margin	70
Gambar 4.9 : Monitor RSL Lokal dan remote kondisi normal	70
Gambar 4.10 : Capture Pengetesan Fade Margin Radio	71
Gambar 4.11 : BER pada RSL normal	72
Gambar 4.12 : BER pada RSL yang mendekati threshold	73
Gambar 4.13 : BER pada RSL pada frekuensi 13 Ghz	74
Gambar 4.14 : Diagram pengetesan menggunakan BER Tester	74
Gambar 4.15 : Cara melakukan BER Test pada radio link	75
Gambar 4.16 : BER Test Analyzer	76
Gambar 4.17 : Hasil BER Test Implementasi dilapanagan	77
Gambar 4.18 : Test pengiriman data 2 Mbps	79
Gambar 4.19 : Test pengiriman data 6 Mbps	79
Gambar 4.20 : Test pengiriman data sebesar 8 Mbps	80
Gambar 4.21 : Test pengiriman data sebesar 10 Mbps	80
Gambar 4.22 : Hasil test beban data 2 Mbps	81
Gambar 4.23 : Hasil pengiriman data 4 Mbps	82
Gambar 4.24 : Terima data sebesar 4 Mbps	82
Gambar 4.25 : Test pengiriman data sebesar 6 Mbps	83
Gambar 4.26 : test pengiriman data sebesar 6 Mbps	83
Gambar 4.27 : Test pengiriman data sebesar 8 Mbps	84
Gambar 4.28 : Test pengiriman data sebesar 10 Mbps	84
Gambar 4.29 : Test pengiriman data sebesar 12 Mbps	84
Gambar 4.30 : Test Ping dengan beban data 4 Mbps	85
Gambar 4.31 : Test Ping dengan beban data 6 Mbps	85
Gambar 4.32 : Test Ping dengan beban data 8 Mbps	86
Gambar 4.33 : Test Ping dengan beban data 10 Mbps	86
Gambar 4.34 : Test Ping dengan beban data 12 Mbps	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Spektrum Frekuensi Gelombang Mikro	20
Tabel 2.2 : Bandwidth Transmisi Radio	21
Tabel 2.3 : Sampel penggunaan alokasi frekuensi	22
Tabel 4.1 : Perbandingan RSL dan Transmit Power pada frekuensi 7 Ghz ..	65
Tabel 4.2 : Perbandingan RSL dan Transmit power pada frekuensi 13 Ghz	65
Tabel 4.3 : Perbandingan RSL dan Transmit power pada frekuensi 18 Ghz	66
Tabel 4.4 : Modulasi dan Bit Rate	67
Tabel 4.5 : Ukuran perangkat	67
Tabel 4.6 : Standard Threshold perangkat	68
Tabel 4.7 : Perhitungan Fade Margin Frekuensi 7 Ghz	68
Table 4.8 : Perhitungan Fade Margin Frekuensi 13 Ghz	69
Tabel 4.9 : Hasil throughput pada RSL -37 dBm	78
Tabel 4.10 : Hasil test saat RSL mendekati threshold	78

DAFTAR ISTILAH

- *LOS (Line of Sight)* adalah Suatu garis lurus dari link dimana antar tempat itu saling terlihat.
- *Obstacle* adalah Suatu penghalang yang berada pada posisi jalur link
- *BER (Bit Error Rate)* adalah Rasio kesalahan bit
- STM (Synchronous Transfer Mode) adalah Proses pengirim dan penerima diatur sedemikian rupa agar memiliki pengaturan yang sama, sehingga dapat dikirimkan dan diterima dengan baik antar alat tersebut.
- ATM (Asynchronous Transfer Mode) adalah Nama sebuah jaringan khusus. dimana merupakan sebuah teknologi lapisan 2, yang dapat digunakan oleh siapa saja, namun sekaligus merupakan sebuah jaringan publik sebagaimana halnya Internet, dengan sistem pengalamatan yang dikelola secara rapi, sehingga setiap perangkat di dalam jaringan dapat memiliki sebuah identitas yang unik
- VOIP (Voice Internet Protocol) adalah teknologi yang memungkinkan percakapan suara jarak jauh melalui media internet
- VPN (Virtual Private Network) adalah jaringan pribadi (bukan untuk akses umum) yang menggunakan medium nonpribadi (misalnya internet) untuk menghubungkan antar remote-site secara aman
- *Bandwidth* adalah Frekuensi Lebar band yang dipakai
- *SNR (Signal to Noise Ratio)* adalah Perbandingan daya sinyal dengan daya noise yang merusak sinyal
- *IF (Intermediate Frequency)* adalah frekuensi untuk mana suatu frekuensi pembawa digeser sebagai langkah menengah dalam pengiriman atau penerimaan
- *RF (Radio Frequency)* adalah himpunan bagian dari radiasi elektromagnetik dengan panjang gelombang 100 km untuk 1 mm, yang merupakan frekuensi 3 kHz sampai 300 GHz
- *AGC (Automatic Gain Control)* adalah untuk mengontrol tegangan yang diperoleh pada ODU

- *ODU (Outdoor Unit)* adalah perangkat microwave pada sisi outdoor.
- *IDU (Indoor Unit)* adalah perangkat microwave radio pada sisi indoor.